

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN
ENTITAS ANAK/
*PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022/
*30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022***

**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA**

**30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022/
*FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022***

(TIDAK DIAUDIT/ *UNAUDITED*)

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK /
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/ <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2023:</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	6 - 44



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
31 DESEMBER 2022
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER
2023 DAN 2022
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2023 AND
31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama : Chen Tsen Nan
Alamat kantor : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15 Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin Tanah Abang
Jakarta Pusat – 10220
Telepon : +62-21-28649888
Jabatan : Direktur Utama

Name : Chen Tsen Nan
Office address : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15 Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin Tanah Abang
Jakarta Pusat - 10220
Telephone : +62-21-28649888
Title : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang saya buat dalam laporan keuangan konsolidasian telah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan saya tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosure I have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and I have not omitted any material information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and*
4. *I am responsible for the internal control.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of Board of Directors.

Jakarta, 31 Oktober 2023 / 31 October 2023



Chen Tsen Nan
Direktur Utama/President Director

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	September/ September	Desember/ December	
		2023	2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	987.953	1.026.119	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	5	19.306	-	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha dan nonusaha				<i>Trade and non-trade receivables</i>
Pihak ketiga	6	881.548	985.129	<i>Third parties</i>
Persediaan	7	1.854.878	1.938.408	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	8	550.908	326.280	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		<u>4.294.593</u>	<u>4.275.936</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	10	2.659.066	2.298.552	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	24	76.057	83.850	<i>Right-of-use assets</i>
Klaim pengembalian pajak	20a	63.895	20.838	<i>Claim for tax refund</i>
Investasi pada entitas asosiasi	9	70.460	75.219	<i>Investment in an associate</i>
Aset pajak tangguhan	20c	9.814	9.814	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		91.207	114.088	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>2.970.499</u>	<u>2.602.361</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>7.265.092</u>	<u>6.878.297</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	September/ September 2023	Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha dan nonusaha				Trade and non-trade payables
Pihak ketiga	11	989.612	992.117	Third parties
Pihak berelasi	11,21c	97.029	72.793	Related parties
Utang bank	12	320.000	170.000	Bank loans
Utang pajak penghasilan	20b	7.051	5.982	Income tax payable
Utang pajak lainnya	20b	6.833	20.708	Other taxes payable
Liabilitas sewa	24	19.172	32.104	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya		14.912	18.687	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.454.609	1.312.391	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja		161.005	145.333	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	24	8.190	9.311	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		169.195	154.644	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.623.804	1.467.035	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	13	236.709	236.709	Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
32.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham				32,840,000,000 shares with nominal value of Rp 25 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 9.468.359.000 saham				Issued and paid-up capital: 9,468,359,000 shares
Tambahan modal disetor	14	1.080.618	1.080.618	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	15	287.833	211.412	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.261.245	3.113.523	Unappropriated
Surplus revaluasi		747.849	747.849	Revaluation surplus
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.614.254	5.390.111	Equity attributable to owners of the Company
Keperentingan nonpengendali		27.034	21.151	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		5.641.288	5.411.262	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.265.092	6.878.297	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 September/ Year ended 30 September		
		2023	2022	
Pendapatan	16	6.790.474	6.161.476	Revenue
Beban pokok penjualan	17	(5.343.291)	(4.859.407)	Cost of revenue
LABA BRUTO		1.447.183	1.302.069	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		32.200	46.593	Other income
Beban penjualan dan distribusi	18	(747.014)	(630.511)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	19	(433.415)	(362.089)	Administrative expenses
(Rugi)Laba selisih kurs, neto		7.101	(3.468)	Currency exchange (loss)/gain, net
Rugi penurunan nilai piutang usaha		(9.000)	(9.000)	Impairment loss of trade receivables
Beban lainnya		123	(31)	Other expenses
		<u>(1.150.005)</u>	<u>(958.506)</u>	
LABA OPERASI		297.178	343.563	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		21.753	17.705	Finance income
Beban keuangan		(13.759)	(3.808)	Finance costs
PENDAPATAN KEUANGAN NETO		7.994	13.897	NET FINANCE INCOME
Bagian rugi dari entitas asosiasi	9	(4.759)	(5.052)	Share of loss of an associate
LABA SEBELUM PAJAK		300.413	352.408	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan		(70.387)	(76.249)	Income tax expense
LABA		230.026	276.159	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		-	-	Tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		230.026	276.159	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		224.143	272.879	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		5.883	3.280	Non-controlling interest
		<u>230.026</u>	<u>276.159</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		224.143	272.879	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		5.883	3.280	Non-controlling interest
		<u>230.026</u>	<u>276.159</u>	
LABA PER SAHAM	23	24	29	EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the Company

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>							Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>				Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali entitas anak/ <i>Non- controlling interest of subsidiaries</i>		
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada 31 Desember 2021	236.709	1.080.618	141.118	2.796.217	747.849	5.002.511	16.870	5.019.381	<i>Balance as of 31 December 2021</i>
Pencadangan saldo laba (Catatan 15)	-	-	70.294	(70.294)	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings (Note 15)</i>
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	67	67	<i>Change in equity of subsidiary</i>
Penghasilan komprehensif - 2022									<i>Comprehensive income - 2022</i>
Laba	-	-	-	272.879	-	272.879	3.280	276.159	<i>Profit</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo pada 30 September 2022	236.709	1.080.618	211.412	2.998.802	747.849	5.275.390	20.217	5.295.607	<i>Balance as of 30 September 2022</i>
Saldo pada 31 Desember 2022	236.709	1.080.618	211.412	3.113.523	747.849	5.390.111	21.151	5.411.262	<i>Balance as of 31 December 2022</i>
Pencadangan saldo laba (Catatan 15)	-	-	76.421	(76.421)	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings (Note 15)</i>
Penghasilan komprehensif - 2023									<i>Comprehensive income – 2023</i>
Laba	-	-	-	224.143	-	224.143	5.883	230.026	<i>Profit</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo pada 30 September 2023	236.709	1.080.618	287.833	3.261.245	747.849	5.614.254	27.034	5.641.288	<i>Balance as of 30 September 2023</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 September/ Year ended 30 September		
		2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		6.883.908	6.298.845	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga		21.753	17.705	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok		(5.233.754)	(5.183.496)	Cash payments to suppliers
Pembayaran untuk karyawan		(610.664)	(559.582)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(642.282)	(513.874)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga		(13.759)	(3.808)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(106.173)	(56.290)	Payments of income tax
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas operasi		299.029	(500)	Net cash (used in) from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	10	3.649	4.003	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan pada deposito berjangka		(19.306)	(20.000)	Placements on time deposits
Penerimaan dari deposito berjangka		-	160.000	Proceeds from time deposits
Uang muka untuk pembangunan aset tetap		(28.529)	-	Advance payment for construction of fixed assets
Pembelian aset tetap		(413.987)	(269.673)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud		(5.086)	(7.310)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(463.259)	(132.980)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari utang bank		420.000	340.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank		(270.000)	(340.000)	Repayments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(23.936)	(33.150)	Repayments of lease liabilities
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas perubahan ekuitas entitas anak		-	67	Proceeds from noncontrolling interest for changes in equity of a subsidiary
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		126.064	(33.083)	Net cash from (used in) financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(38.166)	(166.563)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		1.026.119	1.192.996	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	987.953	1.026.433	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Diamond Food Indonesia (“Perseroan”) didirikan di Republik Indonesia, awalnya dengan nama PT Jayamurni Tritunggal dengan akta notaris Jusnita Gunawan, SH tanggal 3 Februari 1995 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Desember 1995, didaftarkan di Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2977 pada Berita Negara No. 24 tanggal 22 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 13 Agustus 2021 No. 69.

Perseroan bergerak di bidang industri dan distribusi produk konsumen melalui entitas anaknya. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak 1995.

Perseroan berlokasi di Gedung TCC Batavia Tower One Lt.15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Jakarta Pusat, 10220.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No.S-01/D.04/2020 tanggal 14 Januari 2020. Pada tanggal 15 - 16 Januari 2020, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sebesar 100.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 100.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DMND, di mana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar saham dari 100.000.000 lembar saham yang dijual dicatat dalam akun tambahan modal disetor.

a. Establishment and General Information

The Company was established in the Republic of Indonesia, initially under the name of PT Jayamurni Tritunggal by deed of notary public Jusnita Gunawan SH, dated 3 February 1995 No. 1. This deed was approved by Minister of Justice under No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 on 1 December 1995, registered at the Tangerang Court of Justice under No. 21/1996/PN.TNG on 13 February 1996, and published in Supplement No. 2977 of State Gazette No. 24 on 22 March 1996.

The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 13 August 2021 No. 69.

The Company is engaged in manufacturing and distribution of consumer goods through its subsidiaries. The Company commenced its commercial operations in 1995.

The Company’s office is located at Gedung TCC Batavia Tower One Lt. 15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Jakarta Pusat, 10220.

b. The Company’s Initial Public Offering

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No.S-01/D.04/2020 dated 14 January 2020. On 15 - 16 January 2020, the Company undertook initial public offering of 100,000,000 shares to the public. On 22 January 2020, the Company had officially listed 100,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DMND, whereas the initial offering price was Rp 915 (whole Rupiah) per share. The difference between initial offering price of Rp 915 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per share from 100,000,000 shares sold was recorded in the additional paid-in capital.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries' name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan bisnis/ <i>Business activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				September/ <i>September</i> 2023	Desember/ <i>December</i> 2022	September/ <i>September</i> 2023	Desember/ <i>December</i> 2022
Kepemilikan langsung/ <i>Directly-owned</i>							
PT Diamond Cold Storage	Indonesia	Produksi dan pemrosesan produk berbahan dasar susu dan produk makanan beku/ <i>Production and processing of dairy-based products and frozen food products</i>	1971	99,94%	99,94%	Rp 2.208.510 juta/million	Rp 2.035.106 juta/million
PT Sukanda Djaya	Indonesia	Penjualan dan distribusi produk makanan dan minuman/ <i>Trading and distribution of food and beverage products</i>	1973	99,99%	99,99%	Rp 4.111.941 juta/million	Rp 4.016.512 juta/million
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Sukanda Djaya							
PT Indogourmet Sarana Cemerlang	Indonesia	Penjualan dan distribusi peralatan dan perlengkapan non makanan/ <i>Trading and distribution of non-food equipment and supplies</i>	2018	70%	70%	Rp 83.630 juta/million	Rp 42.432 juta/million
PT Diamondfair Ritel Indonesia	Indonesia	Ritel produk makanan dan minuman/ <i>Retailer of food and beverage products</i>	2018	70%	70%	Rp 47.404 juta/million	Rp 54.442 juta/million

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries' name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan bisnis/ <i>Business activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				September/ <i>September</i>	Desember/ <i>December</i>	September/ <i>September</i>	Desember/ <i>December</i>
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan tidak langsung melalui (Lanjutan)/ <i>Indirectly-owned through (Continued)</i> PT Sukanda Djaya		Portal jaringan dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ <i>Web portals and/or digital platforms for commercial purposes</i>	2013	81%	81%	Rp 4.551 juta/million	Rp 4.478 juta/million
PT Telunjuk Komputasi Indonesia	Indonesia	Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya/ <i>Wholesale trade of food and other beverages</i>	2018	99%	99%	Rp 4.849 juta/million	Rp 4.248 juta/million

Selama 2022, entitas anak, PT Sukanda Djaya ("SKD"), mengakuisisi 81% kepemilikan saham atas TKI dan 99% kepemilikan saham atas FIT, melalui pembelian saham dari para pemegang saham TKI dan FIT. SKD membayarkan kepada para pemegang saham TKI dan FIT masing-masing sebesar Rp 1.620 juta dan Rp 10.890 juta.

During 2022, the subsidiary, PT Sukanda Djaya ("SKD"), acquired 81% shares ownership of TKI and 99% shares ownership of FIT, through purchase of shares from existing shareholders of TKI and FIT. SKD paid to the existing shareholders of TKI and FIT an amount totalling to Rp 1,620 million and Rp 10,890 million, respectively.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	September/September 2023	Desember/December 2022	
Komisaris Utama	Tn/Mr. Doktor Ibrahim Hasan	Tn/Mr. Doktor Ibrahim Hasan	President Commissioner
Komisaris	-	Tn/Mr. Ferdinand Sutanto	Commissioner
Komisaris Independen	Tn/Mr. Lim Beng Lin Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyarto Tn/Mr. Nakrin Narula Ny/Ms. Wu Qianfei	Tn/Mr. Lim Beng Lin Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyarto Tn/Mr. Leo He-Tsuan Andrew	Independent Commissioners
Direktur Utama	Tn/Mr. Chen Tsen Nan	Tn/Mr. Chen Tsen Nan	President Director
Direktur	Tn/Mr. Philip Min Lih Chen Tn/Mr. Richard Johannes Purwadi	Tn/Mr. Philip Min Lih Chen Tn/Mr. Richard Johannes Purwadi	Director
Ketua komite audit	Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyarto	Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyarto	Chairman of audit committee
Anggota komite audit	Tn/Mr. Istama Tatang Siddharta Tn/Mr. Lim Beng Lin	Tn/Mr. Istama Tatang Siddharta Tn/Mr. Lim Beng Lin	Member of audit committee

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Persetujuan untuk penerbitan

Direksi Perseroan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Oktober 2023.

e. Authorization for issuance

The Company's Board of Directors approved the consolidated financial statements for issuance on 31 October 2023.

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in millions of Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Perseroan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas.

d. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang dijelaskan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak ("Grup"). Entitas anak adalah entitas di mana Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup dalam entitas. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

a. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group"). Subsidiaries are entities on which the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and are no longer consolidated from the date that control ceased.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

Semua transaksi dan saldo intragrup signifikan, termasuk keuntungan dan kerugian dari transaksi dalam Grup yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant intergroup transactions and balances, including any unrealized gains and loss on transactions within the Group, are eliminated in the consolidated financial statements.

Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali secara proporsional berdasarkan bagian kepemilikan.

Non-controlling interest is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owner of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owner of the parent company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

b. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 3a).

b. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 3a).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

c. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, dan biaya lain yang timbul untuk membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Aset tetap

Sebelum tahun 2017, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak mengamortisasi biaya perolehan yang diakui.

b. Business combination (Continued)

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree’s identifiable net assets.

c. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs, and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Fixed assets

Prior to 2017, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) titles was to carry it at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and not to amortize the recognized cost.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Aset tetap (Lanjutan)

Sejak tahun 2017, tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”), yang awalnya diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi, selanjutnya diukur dengan model revaluasi. Jumlah revaluasian adalah nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai berkualifikasi. Penilaian dinilai ulang secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset revaluasian.

Surplus yang timbul dari revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi di ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi setelahnya diakui di penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya di ekuitas.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, di mana pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan dan perbaikan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	8/5 tahun/years
Peralatan kantor dan perabot	5/4 tahun/years
Kendaraan bermotor	8/5 tahun/years
Lemari pendingin	5 tahun/years

Aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Grup memiliki hak suara atas *investee* antara 20 sampai 50 persen.

d. Fixed assets (Continued)

Since 2017, land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) titles, that was initially measured at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transaction to acquire the land) and was not amortized, was subsequently measured under the revaluation model. The revalued amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated impairment losses. The valuation of land is ascertained by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of the revalued asset.

The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at the reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces previous revaluation surplus in equity.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Office equipment, furniture and fixtures
Motor vehicles
Freezers

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

e. Investment in an associate

An associate is the entity in which the Group has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

e. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Kepentingan pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas. Kepentingan tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, laporan keuangan mencakup bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, sampai dengan tanggal di mana tidak lagi terdapat pengaruh signifikan.

f. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan program berubah atau ketika terjadi kurtailmen atas program, dampak perubahan imbalan yang terkait dengan jasa masa lalu atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode saat timbulnya.

g. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – instrumen utang; FVOCI – instrumen ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

e. Investment in an associate (Continued)

Interests in an associate is accounted for using the equity method. The interest is initially recognized at cost. Subsequent to initial recognition, the financial statements include the Group's share of profit or loss and other comprehensive income of the associate, until the date on which significant influence ceases.

f. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

g. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt instrument; FVOCI – equity instrument; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan, di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, piutang usaha dan nonusaha, aset lancar lainnya (deposito berjangka dan deposito lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya). Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan rugi penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Utang usaha dan nonusaha dan utang bank pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan instrumen diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari instrumen yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(i) Financial assets (Continued)

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, other assets (time deposits and other deposits), and refundable deposits (recorded as part of other non-current assets). These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and non-trade payables and bank loans are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction cost from instruments issued are amortized using the effective interest rate up to the maturity of the instruments issued. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

(iii) Penghentian pengakuan

(iii) Derecognition

Aset keuangan

Financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan atau di mana Grup tidak mengalihkan, atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan tidak mempertahankan pengendalian atas aset keuangan.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred or in which the Group neither transfers, nor retains substantially all of the risks and rewards of ownership and does not retain control of the financial asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir. Grup juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut berbeda secara substansial, di mana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara jumlah tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Saling hapus

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Penurunan nilai

(v) Impairment

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

(v) Impairment (Continued)

Pengukuran KKE

KKE adalah estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu selisih arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur, kecuali untuk kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka yang risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks, cash equivalents and time deposits for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha, piutang nonusaha, deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya), yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur.

Loss allowances for trade receivables, non-trade receivables, other deposits (recorded as part of other current assets), and refundable deposits (recorded as part of other non-current assets), measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

h. Pengakuan pendapatan

h. Revenue recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Grup, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pembayaran jatuh tempo dalam waktu tujuh (7) hingga enam puluh (60) hari. Tidak ada ketentuan *bill and hold* dan poin loyalitas.

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Group's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts. Payment are due within seven (7) to sixty (60) days. There is no bill and hold arrangement and loyalty points.

Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian beralih ke pelanggan.

The Group recognizes revenue when the performance obligations have been settled. Settlements of the Group's performance obligation generally occurs at certain times, namely when controls are transferred to the customers.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

- a. Pelanggan dapat mengarahkan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- b. Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomik atas penerimaan barang.

Untuk penjualan lokal, pengendalian dialihkan pada saat barang diterima di gudang pelanggan; untuk pengiriman internasional, pengendalian dialihkan pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan.

i. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas dari aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau

h. Revenue recognition (Continued)

The Group recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls has been transferred are:

- a. The customer can direct the use of the goods acquired; and*
- b. The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

For local sales, the control is transferred upon the goods are received at the customer's warehouse; for international shipments, the control is transferred upon loading the goods onto the relevant carrier at the port.

i. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - the Group has the right to operate the asset; or*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Sewa (Lanjutan)

- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan

i. Leases (Continued)

- *the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Sewa (Lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

j. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

i. Leases (Continued)

- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Transaksi mata uang asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

k. Pendapatan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas deposito berjangka dan tabungan serta beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau pengembalian pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini yang terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo neto sisa manfaat pajak tangguhan yang timbul dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak terdapat kemungkinan bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan laba kena pajak di masa depan meningkat.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta denda.

j. Foreign currency transactions (Continued)

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

k. Finance income and finance costs

Finance income and finance cost comprise interest income on time deposits and saving accounts and interest expense on borrowings and lease liabilities.

l. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax position and any additional taxes and penalties.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Grup adalah direktur Perseroan.

n. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak - pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

m. Segment information

An operating segment is a component of Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Group is the Company's directors.

n. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

o. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/September 2023</u>	<u>Desember/December 2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Kas	506	739	Cash on hand
Bank pada pihak ketiga:			Cash in third party banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	61.127	64.378	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.923	21.679	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank National Nobu Tbk	2.820	4.428	PT Bank National Nobu Tbk
PT Bank Commonwealth	2.703	5.472	PT Bank Commonwealth
PT Bank HSBC Indonesia	1.906	1.298	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	1.566	1.421	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	548	577	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	545	520	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
	<u>83.139</u>	<u>99.773</u>	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	360	377	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	337	508	PT Bank Commonwealth
PT Bank HSBC Indonesia	210	212	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>907</u>	<u>1.097</u>	
Euro			Euro
PT Bank Commonwealth	933	992	PT Bank Commonwealth
PT Bank Central Asia Tbk	30	32	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>963</u>	<u>1.024</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Commonwealth	45	47	PT Bank Commonwealth
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Commonwealth	376	419	PT Bank Commonwealth
PT Bank Central Asia Tbk	17	20	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>393</u>	<u>439</u>	
Jumlah kas pada bank pihak ketiga	<u>85.447</u>	<u>102.380</u>	Total cash in third party banks
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			Time deposits in third party banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900.000	900.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	-	17.000	PT Bank Commonwealth
PT Bank Central Asia Tbk	2.000	6.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah deposito berjangka di bank pihak ketiga	<u>902.000</u>	<u>923.000</u>	Total time deposits in third party banks
	<u>987.953</u>	<u>1.026.119</u>	
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:			The interest rate per annum for time deposits as follow:
	<u>September/September 2023</u>	<u>Desember/December 2022</u>	
Rupiah	1,90% - 5,00%	1,90% - 4,50%	Rupiah

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

Pada tanggal 30 September 2023, entitas anak memiliki deposito berjangka pada PT Bank Commonwealth sebesar Rp 17.306 juta, dengan bunga 4,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2023.

As of 30 September 2023, the subsidiary held time deposits in PT Bank Commonwealth amounting to Rp 17,306 million, bearing interest at 4.50% per annum, and with maturity date on 27 December 2023.

Pada tanggal 30 September 2023, entitas anak memiliki deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 2.000 juta, dengan bunga 1,90% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2024.

As of 30 September 2023, the subsidiary held time deposits in PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 2,000 million, bearing interest at 1.90% per annum, and with maturity date on 6 January 2024.

6. PIUTANG USAHA DAN NONUSAHA

6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/September 2023</u>	<u>Desember/December 2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	914.254	1.007.688	<i>Third parties</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(38.209)	(29.209)	<i>Less: Provision for decline in value</i>
	<u>876.045</u>	<u>978.479</u>	
Piutang nonusaha dari pihak ketiga	5.503	6.650	<i>Non-trade receivables from third parties</i>
	<u>881.548</u>	<u>985.129</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/September 2023</u>	<u>Desember/December 2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	575.523	639.632	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	265.062	303.548	<i>1-30 days</i>
31-180 hari	31.196	30.576	<i>31-180 days</i>
180-360 hari	4.264	4.723	<i>180-360 days</i>
	<u>876.045</u>	<u>978.479</u>	

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/September 2023</u>	<u>Desember/December 2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Piutang usaha dalam mata uang:			<i>Trade receivables in currencies:</i>
Rupiah	873.681	976.446	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2.364	2.033	<i>US Dollar</i>
	<u>876.045</u>	<u>978.479</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha dan nonusaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for decline in value of trade and non-trade receivables is sufficient.

Pada tanggal 30 September 2023, piutang usaha sebesar Rp 360.722 juta (31 Desember 2022: Rp 360.722 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

As of 30 September 2023, trade receivables totaling to Rp 360,722 million (31 December 2022: Rp 360,722 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 12).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/September 2023</u>	<u>Desember/December 2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Barang jadi	1.546.070	1.336.513	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	9.301	7.438	<i>Work in process</i>
Barang dalam perjalanan	135	330.902	<i>Inventories in transit</i>
Bahan baku, bahan pengepakan dan bahan habis pakai	<u>306.156</u>	<u>270.339</u>	<i>Raw materials, packaging materials and consumables</i>
	1.861.662	1.945.192	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(6.784)</u>	<u>(6.784)</u>	<i>Provision for decline in value</i>
	<u>1.854.878</u>	<u>1.938.408</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 660.332 juta dan Rp 667.037 juta.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 660,332 million and Rp 667,037 million, respectively.

Pada tanggal 30 September 2023, persediaan sebesar Rp 484.112 juta (31 Desember 2022: Rp 484.112 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

As of 30 September 2023, inventories totaling to Rp 484,112 million (31 December 2022: Rp 484,112 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 12).

8. ASET LANCAR LAINNYA

8. OTHER CURRENT ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/September 2023</u>	<u>Desember/December 2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang muka	540.452	295.783	<i>Advance payments</i>
Pajak dibayar di muka	5.861	26.738	<i>Prepaid value added tax</i>
Lainnya	<u>4.595</u>	<u>3.759</u>	<i>Others</i>
	<u>550.908</u>	<u>326.280</u>	

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Entitas asosiasi Grup adalah PT NHF Diamond Indonesia, yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas di Indonesia. Entitas asosiasi didirikan di bulan Juli 2018 dan telah beroperasi secara komersial di bulan Juli 2020. Grup memiliki 49% kepemilikan pada entitas asosiasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, bagian Grup atas rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi adalah masing-masing sebesar Rp 4.759 juta dan Rp 7.378 juta.

The Group's associate is PT NHF Diamond Indonesia, which is engaged in processing and preservation of meat and poultry products in Indonesia. The associate was established in July 2018 and has commenced its commercial operation in July 2020. The Group has 49% ownership interest in the associate. For the year ended 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group's share in the associate's loss and other comprehensive income were Rp 4,759 million and Rp 7,378 million, respectively.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

September/September 2023						
Dalam jutaan Rupiah	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan dan reklasifikasi/ <i>Disposals and reclassification</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>In millions of Rupiah</i>
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian						<i>Cost/Revalued amount</i>
Tanah	1.035.958	-	8.249	-	1.044.207	<i>Land</i>
Bangunan dan perbaikan	563.232	10.334	207.290	-	780.856	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	627.583	180.727	135.798	-	944.108	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor dan perabot	368.875	55.388	2.350	-	426.613	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	319.962	38.289	(24.491)	-	333.760	<i>Motor vehicles</i>
Lemari pendingin	174.541	5.669	(4.568)	-	175.642	<i>Freezers</i>
Aset tetap dalam pembangunan	634.630	179.219	(354.038)	-	459.811	<i>Assets under construction</i>
	3.724.781	469.626	(29.410)	-	4.164.997	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan perbaikan	(212.445)	(21.651)	-	-	(234.096)	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	(505.947)	(23.421)	44	-	(529.324)	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor dan perabot	(274.416)	(32.598)	521	-	(306.493)	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(289.682)	(10.452)	13.497	-	(286.637)	<i>Motor vehicles</i>
Lemari pendingin	(143.739)	(10.130)	4.488	-	(149.381)	<i>Freezers</i>
	(1.426.229)	(98.252)	18.550	-	(1.505.931)	
Jumlah tercatat	2.298.552				2.659.066	<i>Carrying amount</i>

Desember/December 2022						
Dalam jutaan Rupiah	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan dan reklasifikasi/ <i>Disposals and reclassification</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>In millions of Rupiah</i>
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian						<i>Cost/Revalued amount</i>
Tanah	987.640	39.444	8.874	-	1.035.958	<i>Land</i>
Bangunan dan perbaikan	560.679	2.554	(1)	-	563.232	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	611.064	20.471	(3.952)	-	627.583	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor dan perabot	320.653	48.728	(506)	-	368.875	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	329.687	14.707	(24.432)	-	319.962	<i>Motor vehicles</i>
Lemari pendingin	166.959	14.287	(6.705)	-	174.541	<i>Freezers</i>
Aset tetap dalam pembangunan	453.647	189.967	(8.984)	-	634.630	<i>Assets under construction</i>
	3.430.329	330.158	(35.706)	-	3.724.781	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan perbaikan	(185.240)	(27.206)	1	-	(212.445)	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	(479.825)	(30.005)	3.883	-	(505.947)	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor dan perabot	(238.662)	(36.259)	505	-	(274.416)	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(284.983)	(15.307)	10.608	-	(289.682)	<i>Motor vehicles</i>
Lemari pendingin	(133.864)	(16.482)	6.607	-	(143.739)	<i>Freezers</i>
	(1.322.574)	(125.259)	21.604	-	(1.426.229)	
Jumlah tercatat	2.107.755				2.298.552	<i>Carrying amount</i>

Dalam jutaan Rupiah	September/September 2023	Desember/December 2022	<i>In millions of Rupiah</i>
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Beban pokok penjualan	65.895	79.069	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan dan distribusi	20.437	31.147	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban administrasi	11.920	15.043	<i>Administrative expenses</i>
	98.252	125.259	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/September 2023</u>	<u>Desember/December 2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Biaya perolehan	19.910	30.840	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(19.430)	(30.640)	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	480	200	<i>Carrying amount</i>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	(3.649)	(4.828)	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	(3.169)	(4.628)	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets, net</i>
Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Tanah	61.009	36.245	<i>Land</i>
Bangunan dan perbaikan	371.482	483.395	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	27.320	114.990	<i>Machinery and equipment</i>
	459.811	634.630	
Persentase penyelesaian	1% - 98%	85% - 98%	<i>Completion percentage</i>

Pada tanggal 30 September 2023, aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing – masing kelompok aset pada 2024.

As of 30 September 2023, the assets under construction were estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2024.

Pada tanggal 30 September 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan menyimpulkan bahwa masa manfaat telah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan periode estimasi di mana Grup akan menerima manfaat ekonomik di masa depan, dengan mempertimbangkan perubahan merugikan yang tidak terduga atas keadaan atau peristiwa.

As of 30 September 2023, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Tanah terdaftar dalam sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2051. Manajemen memperkirakan bahwa hak guna yang diberikan dalam sertifikat tersebut dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

Land is registered under “Hak Guna Bangunan” (HGB) title certificates which will expire between 2027 to 2051. Management anticipates that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.005.123 juta dan Rp 965.968 juta.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 1,005,123 million and Rp 965,968 million, respectively.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 1.038.879 juta dan Rp 968.462 juta.

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 1,038,879 million and Rp 968,462 million, respectively.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, sebagian tanah dengan nilai revaluasian Rp 98.958 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, part of land at revalued amount of Rp 98,958 million were pledged as collateral for the bank loans (Note 12).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas *input* dalam teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah dan bangunan sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 30 September 2023 akan menjadi Rp 296.358 juta (31 Desember 2022 : Rp 288.109 juta).

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used. The revaluation techniques used is comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 30 September 2023 would be Rp 296,358 million (31 December 2022: Rp 288,109 million).

11. UTANG USAHA DAN NONUSAHA

11. TRADE AND NON-TRADE PAYABLES

Utang usaha dan nonusaha terdiri dari:

Trade and non-trade payables comprise of the following:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/September 2023</u>	<u>Desember/December 2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Utang usaha dari pembelian barang	696.954	796.822	<i>Trade payables from purchases of goods</i>
Utang pembelian aset tetap	101.024	45.386	<i>Payables for purchase of fixed assets</i>
Utang lain-lain dan beban akrual	288.663	222.702	<i>Other payables and accrued expenses</i>
	<u>1.086.641</u>	<u>1.064.910</u>	
	<u>September/September 2023</u>	<u>Desember/December 2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pihak ketiga	989.612	992.117	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	97.029	72.793	<i>Related parties</i>
	<u>1.086.641</u>	<u>1.064.910</u>	

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/September 2023</u>	<u>Desember/December 2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Rupiah	482.110	500.504	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	131.549	216.577	<i>US Dollar</i>
Euro	81.447	71.538	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	1.848	843	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	-	5.513	<i>Australian Dollar</i>
Poundsterling Britania Raya	-	1.847	<i>Great Britain Poundsterling</i>
	<u>696.954</u>	<u>796.822</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/September 2023</u>	<u>Desember/December 2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 150.000 juta dan USD 38 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha, persediaan dan aset tetap; dikenakan bunga sebesar 7,00% per tahun; jatuh tempo pada 10 November 2023	-	80.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Maximum loan facility of Rp 150,000 million and USD 38 million for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables, inventories, and fixed assets; bearing interest at an annual rate of 7.00% per annum; due on 10 November 2023</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 400.000 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan deposito berjangka; dikenakan bunga sebesar 5,65% Per tahun; jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2024	320.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Maximum loan facility of Rp 400,000 million for the purpose of working capital financing; collateralized by time deposits; bearing interest at an annual rate of 5.65% per annum; due on 27 July 2024</i>
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 300.000 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha dan persediaan; dikenakan bunga sebesar 7,00% per tahun; jatuh tempo pada 12 Desember 2023	-	90.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk Maximum loan facility of Rp 300,000 million for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables and inventories; bearing interest at an annual rate of 7.00% per annum; due on 12 December 2023</i>
	<u>320.000</u>	<u>170.000</u>	
Suku bunga tahunan dari pinjaman yang disebutkan di atas	5,65%	7,00 % - 7,75 %	<i>Annual interest rates of the above- mentioned loans</i>

Perjanjian utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk mencakup pembatasan atas perolehan utang baru, dan persyaratan rasio solvabilitas, yaitu rasio utang terhadap ekuitas masing-masing maksimum 2,33 dan 1, serta rasio *debt service coverage* masing-masing minimum 1,5 dan 1, yang dihitung dengan basis utang berbunga, dan rasio lancar minimum 1,2 untuk utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Grup telah mematuhi persyaratan pembatasan tersebut dengan memperoleh persetujuan dari bank dalam hal Grup memperoleh utang bank baru. Grup juga telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan tersebut.

The bank loan agreements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk include restriction to obtain new loan, and requirements of solvency ratios, comprising of debt to equity ratio of maximum 2.33 and 1, respectively, and debt service coverage ratio of minimum 1.5 and 1, respectively, calculated on the basis of interest-bearing debt, and current ratio of minimum 1.2 for bank loan agreements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Group has complied with such restriction by way of obtaining approvals from the banks in case the Group obtains new bank loans. The Group also has complied with the financial ratios requirements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the list of shareholders issued by PT Datindo Entrycom, the Company's Administration Office of Listed Shares, the Company's shareholding as of 30 September 2023 and 31 December 2022 was as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	3.752.768.286	93.819.207.150	39,63
Kenneth Chen	2.093.177.530	52.329.438.250	22,11
Anderson Investment Pte. Ltd	1.892.724.964	47.318.124.100	19,99
Chen Wai Sioe	971.832.425	24.295.810.625	10,26
Astrawati Aluwi	657.855.795	16.446.394.875	6,95
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5% / each below 5%)	100.000.000	2.500.000.000	1,06
	<u>9.468.359.000</u>	<u>236.708.975.000</u>	<u>100,00</u>

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	<u>3.752.768.286</u>	<u>93.819.207.150</u>	<u>39,63</u>

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

Dalam jutaan Rupiah	September/September 2023	Desember/December 2022	In millions of Rupiah
Penawaran saham perdana, 100.000.000 saham pada Januari 2020 (Catatan 1b)	89.000	89.000	<i>Initial public offering, 100,000,000 shares in January 2020 (Note 1b)</i>
Penerbitan 1.158.359.000 saham dari obligasi dari konversi obligasi konversi	1.036.041	1.036.041	<i>Issuance of 1,158,359,000 shares from conversion of convertible bond</i>
Biaya emisi saham, neto	(44.423)	(44.423)	<i>Share issuance cost, net</i>
	<u>1.080.618</u>	<u>1.080.618</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

15. PENCADANGAN SALDO LABA

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2023 (akta notaris Aulia Taufani, S.H. No. 126) menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2022 atau sebesar Rp 76.421 juta sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (“UU Perseroan Terbatas”).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2022 (akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 197) menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2021 atau sebesar Rp 70.294 juta sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (“UU Perseroan Terbatas”).

15. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

At the Company’s Annual General Meeting of the Shareholders on 26 June 2023 (notarial deed Aulia Taufani, S.H. No.126) the Company established a statutory reserve of 20% of Company’s net income of the financial year of 2022 or amounting to Rp 76,421 million in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the “Company Law”).

At the Company’s Annual General Meeting of the Shareholders on 29 July 2022 (notarial deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No.197) the Company established a statutory reserve of 20% of Company’s net income of the financial year of 2021 or amounting to Rp 70,294 million in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the “Company Law”).

16. PENDAPATAN

16. REVENUE

Dalam jutaan Rupiah	September/September 2023	September/September 2022	<i>In millions of Rupiah</i>
Pendapatan dari penjualan barang:			<i>Revenue from sales of goods:</i>
Lokal	6.781.259	6.151.613	<i>Local</i>
Ekspor	9.215	9.863	<i>Export</i>
	<u>6.790.474</u>	<u>6.161.476</u>	

Dalam tahun 2023 dan 2022, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

In years 2023 and 2022, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total revenue.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

17. COST OF REVENUE

Dalam jutaan Rupiah	September/September 2023	September/September 2022	<i>In millions of Rupiah</i>
Pemakaian bahan baku	1.471.200	1.409.335	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	158.464	134.376	<i>Direct labor</i>
Penyusutan	74.245	66.329	<i>Depreciation</i>
Beban <i>overhead</i> pabrik lainnya	268.073	240.957	<i>Other factory overhead</i>
Total beban produksi	1.971.982	1.850.997	<i>Total production cost</i>
Perubahan saldo barang dalam pengolahan	(1.863)	(3.076)	<i>Changes in the balance of work in process</i>
Pembelian barang jadi termasuk biaya impor dan biaya <i>handling</i>	3.582.729	3.196.060	<i>Purchases of finished goods, including import clearance and handling charges</i>
Perubahan saldo barang jadi	(209.557)	(184.574)	<i>Changes in the balance of finished goods</i>
	<u>5.343.291</u>	<u>4.859.407</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

17. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

17. COST OF REVENUE (Continued)

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/September 2023</u>	<u>September/September 2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Gabungan Koperasi Susu Indonesia	296.501	282.165	<i>Gabungan Koperasi Susu Indonesia</i>

18. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

18. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/September 2023</u>	<u>September/September 2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Iklan dan promosi	325.711	235.749	<i>Advertising and promotion</i>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	213.619	197.574	<i>Employees' salaries and other compensations</i>
Pengangkutan	149.614	136.961	<i>Freight</i>
Penyusutan	29.490	32.921	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	28.580	27.306	<i>Miscellaneous</i>
	747.014	630.511	

19. BEBAN ADMINISTRASI

19. ADMINISTRATIVE EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/September 2023</u>	<u>September/September 2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	275.852	237.476	<i>Employees' salaries and other compensation</i>
Sewa	38.269	28.563	<i>Rental</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	36.364	31.116	<i>Repair and maintenance</i>
Perjalanan dan transportasi	19.210	16.649	<i>Travel and transportation</i>
Jasa profesional	16.478	6.335	<i>Professional fees</i>
Utilitas	16.210	13.693	<i>Utilities</i>
Penyusutan	13.805	12.743	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	17.227	15.514	<i>Miscellaneous</i>
	433.415	362.089	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Klaim pengembalian pajak:

a. *Claim for tax refund:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/September 2023</u>	<u>Desember/December 2022</u>	<i>In millions of Rupiah</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Tahun fiskal 2022	20.838	20.838	<i>Fiscal year 2022</i>
Tahun fiskal 2023	43.057	-	<i>Fiscal year 2023</i>
	<u>63.895</u>	<u>20.838</u>	

b. Utang pajak terdiri dari:

b. *Tax payables consist of:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/September 2023</u>	<u>Desember/December 2022</u>	<i>In millions of Rupiah</i>
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax</i>
Pasal 29	5.659	1.878	<i>Article 29</i>
Cicilan pajak penghasilan, pasal 25	1.392	4.104	<i>Income tax installment, article 25</i>
	<u>7.051</u>	<u>5.982</u>	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/September 2023</u>	<u>Desember/December 2022</u>	<i>In millions of Rupiah</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	3.451	5.992	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.683	2.007	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	790	1.327	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 22	153	155	<i>Article 22</i>
Pasal 26	-	548	<i>Article 26</i>
Pajak pertambahan nilai	756	10.679	<i>Value added tax</i>
	<u>6.833</u>	<u>20.708</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

- c. Saldo pajak tangguhan yang diakui pada akhir tahun dan mutasi selama tahun berjalan terdiri dari:

Dalam jutaan Rupiah	Desember/ December 2022	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	September/ September 2023	In millions of Rupiah
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan atas retur penjualan	80	-	-	80	Provision for sales return
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto persediaan	1.492	-	-	1.492	Net realizable value write-downs of inventories
Liabilitas imbalan kerja	31.973	-	-	31.973	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(23.731)	-	-	(23.731)	Fixed assets
	<u>9.814</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.814</u>	

Dalam jutaan Rupiah	Desember/ December 2021	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Desember/ December 2022	In millions of Rupiah
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan atas retur penjualan	80	-	-	80	Provision for sales return
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto persediaan	1.641	(149)	-	1.492	Net realizable value write-downs of inventories
Liabilitas imbalan kerja	34.287	424	(2.738)	31.973	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(19.620)	(4.111)	-	(23.731)	Fixed assets
	<u>16.388</u>	<u>(3.836)</u>	<u>(2.738)</u>	<u>9.814</u>	

Aset pajak tangguhan berikut tidak diakui:

The following deferred tax assets have not been recognized:

Dalam jutaan Rupiah	September/September 2023	Desember/December 2022	In millions of Rupiah
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>8.406</u>	<u>6.426</u>	Provision for impairment of trade receivables

Perbedaan temporer yang menghasilkan aset pajak tangguhan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha tidak kedaluwarsa, namun sebelum penyisihan dapat dikurangkan, Grup harus menyediakan bukti bahwa piutang tidak dapat tertagih dan oleh karena itu harus menghapusbukukan saldo tak tertagih.

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of trade receivables does not expire, however before such provision can be deductible the Group must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

- d. Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan diturunkan dari tarif pajak sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, Undang-Undang No. 7/2021 mengubah ketentuan dari Undang-Undang No. 2/2020, dimana tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% berlaku untuk tahun 2022 dan seterusnya.

d. Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provision of Law No. 2/2020, in that the statutory tax rate of 22% applies for 2022 and onwards.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

- e. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Grup mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Grup disusun dengan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan akrual atas potensi liabilitas pajak. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode di mana penentuan tersebut dibuat.

- e. Under the taxation laws of Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

21. PIHAK BERELASI

21. RELATED PARTIES

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions of the Group with its related parties were as follows:

- a. Pembelian barang:

- a. Purchases of goods:

Dalam jutaan Rupiah	September/September 2023	Desember/December 2022	<i>In millions of Rupiah</i>
Entitas sepengendali	44.607	75.852	<i>An entity under common control</i>
Entitas asosiasi	57.093	85.932	<i>An associate</i>
Pihak berelasi lainnya	75.868	83.631	<i>Other related party</i>
	<u>177.568</u>	<u>245.415</u>	

- b. Kompensasi personil manajemen kunci

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah komisaris, direktur, dan manajemen senior. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

- b. Key management employees compensation

Key management includes commissioner, director, and senior management. The following reflects the compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah/Amount		Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan distribusi dan beban administrasi)/Percentage from total operating expenses (selling and distribution and administrative expenses)		<i>In millions of Rupiah</i>
	September/September 2023	Desember/December 2022	September/September 2023	Desember/December 2022	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	27.340	35.380	2,32%	2,67%	<i>Salaries and other short-term benefits</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

21. PIHAK BERELASI (Lanjutan)

21. RELATED PARTIES (Continued)

- c. Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian barang: c. Year-end balances arising from purchases of goods:

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang usaha dan nonusaha terkait/Percentage from respective trade and non-trade payables		
	September/September 2023	Desember/December 2022	September/September 2023	Desember/December 2022	
<i>Dalam jutaan Rupiah</i>					<i>In millions of Rupiah</i>
Utang usaha (Catatan 11):					Trade payables (Note 11):
Entitas sepengendali	51.446	48.776	4,73%	4,58%	An entity under common control
Pihak berelasi lainnya	33.939	20.144	3,12%	1,89%	Other related party
Entitas asosiasi	11.644	3.873	1,07%	0,37%	An associate
	<u>97.029</u>	<u>72.793</u>	<u>8,92%</u>	<u>6,84%</u>	

- d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: d. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Jenis transaksi/Nature of transaction	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Nuansa Alam Abadi	Pembelian barang/Purchase of goods	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder
PT Indogourmet Selaras	Pembelian barang/Purchase of goods	Pihak berelasi lainnya – dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham pengendali/Other related party – controlled by close family member of the controlling shareholder
PT NHF Diamond Indonesia	Pembelian barang/Purchases of goods	Entitas asosiasi dari entitas anak/An associate of a subsidiary
Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/ Salaries and other short-term benefits	Personil manajemen kunci/Key management personnel

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Financial instruments

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko kredit

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang dan memonitor secara berkesinambungan saldo piutang.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa ada pelanggan individu yang signifikan.

Jumlah akhir dari eksposur atas risiko kredit untuk aset keuangan setara dengan jumlah tercatatnya, sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2023</u>	<u>Desember/ December 2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Kas di bank dan setara kas	987.447	1.025.380	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	19.306		<i>Time Deposits</i>
Piutang usaha dan nonusaha	881.548	985.129	<i>Trade and non-trade receivables</i>
Uang jaminan	8.864	7.948	<i>Refundable deposits</i>
	<u>1.897.165</u>	<u>2.018.457</u>	

Penurunan nilai

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha pada tanggal-tanggal pelaporan:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/September 2023</u>		<u>Desember/December 2022</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>Bruto/Gross</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	<u>Bruto/Gross</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	
Belum jatuh tempo	579.009	(3.486)	639.882	(250)	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo 1 – 30 hari	267.301	(2.239)	304.137	(589)	<i>Past due 1 – 30 days</i>
Jatuh tempo 31 – 180 hari	32.249	(1.053)	31.282	(706)	<i>Past due 31 – 180 days</i>
Jatuh tempo 180 – 360 hari	35.695	(31.431)	32.387	(27.664)	<i>Past due 180 – 360 days</i>
	<u>914.254</u>	<u>(38.209)</u>	<u>1.007.688</u>	<u>(29.209)</u>	

Credit risk

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

There is no significant concentration of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customer.

The ultimate amount of exposure to credit risk for financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

Impairment

The aging of trade receivables was as follows at reporting dates:

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Impairment (Continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as at 30 September 2023 and 31 December 2022:

Dalam jutaan Rupiah	September/September 2023			In millions of Rupiah
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	
Belum jatuh tempo	0,60%	579.009	(3.486)	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	0,84%	267.301	(2.239)	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 180 hari	3,27%	32.249	(1.053)	Past due 31 – 180 days
Jatuh tempo 180 – 360 hari	88,05%	35.695	(31.431)	Past due 180 – 360 days
		<u>914.254</u>	<u>(38.209)</u>	
Dalam jutaan Rupiah	Desember/December 2022			In millions of Rupiah
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	
Belum jatuh tempo	0,04%	639.882	(250)	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	0,19%	304.137	(589)	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 180 hari	2,26%	31.282	(706)	Past due 31 – 180 days
Jatuh tempo 180 – 360 hari	85,42%	32.387	(27.664)	Past due 180 – 360 days
		<u>1.007.688</u>	<u>(29.209)</u>	

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

Dalam jutaan Rupiah	September/ September 2023	Desember/ December 2022	In millions of Rupiah
	Saldo per 1 Januari	(29.209)	
Jumlah yang dihapus	-	129	Amounts written off
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	<u>(9.000)</u>	<u>(5.310)</u>	Net remeasurement of impairment provision
	<u>(38.209)</u>	<u>(29.209)</u>	

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan terdukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Informasi tersebut termasuk informasi dan analisis informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka

Cash in banks, cash equivalents, and time deposits

Kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian diminimalisasi.

The Group's cash in banks, cash equivalents, and time deposits are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan menyerahkan kas dan aset keuangan lain. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan.

Pada tanggal 30 September 2023, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 530.000 juta dan USD 38 juta (31 Desember 2022: Rp 280.000 juta dan USD 38 juta) yang tersedia sampai dengan tanggal 12 Desember 2023, 10 November 2023 dan 27 Juli 2024 (31 Desember 2022: 12 Desember 2023 dan 10 November 2023).

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

As of 30 September 2023, the Group had unused borrowings totaling Rp 530,000 million and USD 38 million (31 December 2022: Rp 280,000 million and USD 38 million) which are available through 12 December 2023, 10 November 2023 and 27 July 2024 (31 December 2022: 12 December 2023 and 10 November 2023).

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				In millions of Rupiah
		Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
<u>30 September 2023</u>						
Liabilitas keuangan						
Utang usaha dan nonusaha	1.086.641	1.086.641	1.086.641	-	-	Trade and non-trade payables
Utang bank	320.000	338.080	338.080	-	-	Bank loan
Liabilitas sewa	27.362	29.958	21.506	3.962	4.490	Lease liabilities
	<u>1.434.003</u>	<u>1.454.679</u>	<u>1.446.227</u>	<u>3.962</u>	<u>4.490</u>	

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				In millions of Rupiah
		Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
<u>31 Desember 2022</u>						
Liabilitas keuangan						
Utang usaha dan nonusaha	1.064.910	1.064.910	1.064.910	-	-	Trade and non-trade payables
Utang bank	170.000	182.575	182.575	-	-	Bank loan
Liabilitas sewa	41.415	58.877	39.704	11.233	7.940	Lease liabilities
	<u>1.276.325</u>	<u>1.306.362</u>	<u>1.287.189</u>	<u>11.233</u>	<u>7.940</u>	

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan kurs dan tingkat bunga akan mempengaruhi penghasilan Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang berterima, sementara mengoptimalkan imbal hasil.

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko mata uang

Utang dari pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Grup terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Euro. Grup mengelola keseluruhan risiko dengan membeli Dolar AS dan Euro pada kurs spot, jika diperlukan.

Eksposur neto Grup terhadap Dolar AS dan Euro adalah sebagai berikut:

Currency risk

Accounts payable arising from purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers expose the Group to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company and its subsidiaries' functional currency, primarily the US Dollar and Euro. The Group manages the overall risk by buying US Dollar and Euro at spot rates, when necessary.

The Group net exposure to the US Dollar and Euro is as follows:

	September/September 2023			
	Euro/Euro	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas	58.684	58.435	1.870	Cash
Aset lancar lainnya	-	258.771	4.018	Other current assets
Piutang usaha dan nonusaha	-	152.267	2.364	Trade and non-trade receivables
Utang usaha dan nonusaha	(8.263.930)	(12.157.605)	(324.321)	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	(432.882)	(100.773)	(8.666)	Lease liabilities
Eksposur neto	<u>(8.638.128)</u>	<u>(11.788.905)</u>	<u>(324.735)</u>	Net exposure

	Desember/December 2022			
	Euro/Euro	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas	61.209	69.780	2.121	Cash
Aset lancar lainnya	-	202.271	3.182	Other current assets
Piutang usaha dan nonusaha	-	129.263	2.033	Trade and non-trade receivables
Utang usaha dan nonusaha	(4.906.107)	(13.332.470)	(291.727)	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	(432.882)	(394.487)	(13.440)	Lease liabilities
Eksposur neto	<u>(5.277.780)</u>	<u>(13.325.643)</u>	<u>(297.831)</u>	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, sebagai berikut:

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, as follows:

	September/September 2023	Desember/December 2022	In full Rupiah
Dalam Rupiah penuh			
Dolar Amerika Serikat	Rp 15.526	Rp 15.731	US Dollar
Euro	Rp 16.404	Rp 16.713	Euro

Menguatnya Rupiah terhadap Euro sebesar 4% dan melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 7% pada tanggal pelaporan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS dan Euro yang dianggap cukup mungkin oleh Grup pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening of the Rupiah, against the Euro by 4% and weakening of the Rupiah against US Dollar by 7% at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on US Dollar and Euro rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko tingkat bunga

Grup memiliki utang bank dengan suku bunga tetap, dan oleh karena itu Grup terekspos risiko atas perubahan nilai wajar utang bank. Meski demikian, utang bank diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga dampak perubahan nilai wajar tidak mempengaruhi laba rugi atau ekuitas.

Interest rate risk

The Group has fixed-rate bank loans, and thus the Group is exposed to risk of change in fair value of the bank loans. However, bank loans are measured at amortized cost, so that changes in fair value do not affect profit or loss or equity.

Manajemen risiko modal

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan mendukung kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalkan tingkat utang.

Capital risk management

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, rasio utang terhadap modal masing-masing adalah 28,78% dan 27,11%.

The Group monitors capital on the basis of debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 30 September 2023 and 31 December 2022, debt to equity ratio was 28.78% and 27.11%, respectively.

Dalam jutaan Rupiah	September/September 2023	Desember/December 2022	In millions of Rupiah
Total liabilitas	1.623.804	1.467.035	Total liabilities
Total ekuitas	5.641.288	5.411.262	Total equity
Rasio utang terhadap modal	28,78%	27,11%	Debt to equity ratio

23. LABA PER SAHAM

23. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham berdasarkan data berikut ini:

The computation of earnings per share is based on the following data:

Dalam jutaan Rupiah	September/September 2023	September/September 2022	In millions of Rupiah
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	224.143	272.879	Profit for the year attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam jutaan lembar saham)	9.468	9.468	Weighted average of total outstanding/ issued shares for basic earning per share computation (in millions of shares)
Laba per saham dasar dan dilusian	24	29	Basic and diluted earnings per share

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham dilusian.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of diluted earnings per share.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

24. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

24. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Dalam jutaan Rupiah	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machines	Tanah/ Land	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Jumlah/ Total	In millions of Rupiah
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Saldo per 1 Januari 2023	10.599	20.874	5.323	47.054	83.850	Balance at 1 January 2023
Penambahan selama tahun berjalan	150	-	-	9.499	9.649	Additions for the year
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	1.375	1.375	Reclassification to fixed assets
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(2.853)	(4.805)	(791)	(10.368)	(18.817)	Depreciation charge for the year
Saldo per 30 September 2023	7.896	16.069	4.532	47.560	76.057	Balance at 30 September 2023

Dalam jutaan Rupiah	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machines	Tanah/ Land	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Jumlah/ Total	In millions of Rupiah
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Saldo per 1 Januari 2022	7.513	27.280	6.988	21.519	63.300	Balance at 1 January 2022
Penambahan selama tahun berjalan	7.326	-	696	25.436	33.458	Additions for the year
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	13.793	13.793	Reclassification to fixed assets
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(4.240)	(6.406)	(2.361)	(13.694)	(26.701)	Depreciation charge for the year
Saldo per 31 Desember 2022	10.599	20.874	5.323	47.054	83.850	Balance at 31 December 2022

Dalam jutaan Rupiah	September/September 2023	Desember/December 2022	In millions of Rupiah
Liabilitas sewa			
Jangka pendek		32.104	Lease liabilities Current
Jangka Panjang	19.172 8.190 27.362	9.311 41.415	Non-current

Dalam jutaan Rupiah	September/September 2023	Desember/December 2022	In millions of Rupiah
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa		3.446	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	1.916	26.701	Depreciation of right-of-use assets
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa	18.817		Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities
Beban terkait liabilitas sewa dengan jangka pendek	4.104	8.602	Expenses relating to short-term lease liabilities
	45.477	52.410	

Beberapa transaksi sewa tanah dan bangunan mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi oleh Grup sebelum berakhirnya periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya sewa apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan tersebut jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendaliannya.

Some leases of land and buildings contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**25. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**25. CHANGES IN LIABILITES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

Rekonsiliasi mutasi liabilitas dengan arus kas dari aktivitas pendanaan:

Reconciliation of movement of liabilities to cash flows arising from financing activities:

Dalam jutaan Rupiah	Desember/ December 2022	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes		September/ September 2023	In millions of Rupiah
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Liabilitas sewa	41.415	(23.936)	11.024	(1.141)	27.362	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	170.000	150.000	-	-	320.000	<i>Bank loans</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>211.415</u>	<u>126.064</u>	<u>11.024</u>	<u>(1.141)</u>	<u>347.362</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/ December 2021	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 2022	In millions of Rupiah
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Liabilitas sewa	37.954	(46.756)	47.251	2.966	41.415	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	-	170.000	-	-	170.000	<i>Bank loans</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>37.954</u>	<u>123.244</u>	<u>47.251</u>	<u>2.966</u>	<u>211.415</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

26. INFORMASI SEGMENT

26. SEGMENT INFORMATION

Grup mengkategorikan kegiatan usahanya ke dalam dua segmen usaha yang diklasifikasikan berdasarkan produk utama, yaitu, produk bermerek dan produk tidak bermerek. Tidak ada penjualan antar segmen selama tahun berjalan.

The Group categorizes its businesses into two business segments that are classified based on key products, namely, branded and non-branded products. There is no inter-segment sales during the year.

Informasi mengenai segmen usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Group business segments for the year ended 30 September 2023 and 2022, are presented as follows:

Dalam jutaan Rupiah	September/September 2023			In millions of Rupiah
	Produk bermerek/ Branded product	Produk tidak bermerek/ Non-branded products	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan				Revenue
Pihak eksternal	6.226.210	564.264	6.790.474	<i>External customers</i>
Beban pokok penjualan	<u>(4.907.764)</u>	<u>(435.527)</u>	<u>(5.343.291)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto			1.447.183	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan dan distribusi			(747.014)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban administrasi			(433.415)	<i>Administrative expenses</i>
(Rugi)Laba selisih kurs, neto			7.101	<i>Currency exchange (loss)gain, net</i>
Pendapatan lainnya			32.200	<i>Other income</i>
Rugi penurunan nilai piutang usaha			(9.000)	<i>Impairment loss of trade receivables</i>
Beban lainnya			123	<i>Other expenses</i>
Pendapatan keuangan			21.753	<i>Finance income</i>
Bagian rugi dari entitas asosiasi			(4.759)	<i>Share of loss of an associate</i>
Beban keuangan			<u>(13.759)</u>	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak			300.413	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			<u>(70.387)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba			<u>230.026</u>	Profit

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	September/September 2022			In millions of Rupiah
	Produk bermerek/ Branded product	Produk tidak bermerek/ Non- branded products	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan				Revenue
Pihak eksternal	5.527.060	634.416	6.161.476	External customers
Beban pokok penjualan	(4.356.361)	(503.046)	(4.859.407)	Cost of revenue
Laba bruto			1.302.069	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi			(630.511)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi			(362.089)	Administrative expenses
(Rugi)Laba selisih kurs, neto			(3.468)	Currency exchange (loss)gain, net
Pendapatan lainnya			46.593	Other income
Rugi penurunan nilai piutang usaha			(9.000)	Impairment loss of trade receivables
Beban lainnya			(31)	Other expenses
Pendapatan keuangan			17.705	Finance income
Bagian rugi dari entitas asosiasi			(5.052)	Share of loss of an associate
Beban keuangan			(3.808)	Finance costs
Laba sebelum pajak			352.408	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(76.249)	Income tax expense
Laba			276.159	Profit

Informasi Geografis

Geographical Information

	September/September 2023			September/September 2022			
	Indonesia	Di luar/ Outside Indonesia		Indonesia	Di luar/ Outside Indonesia		
		Indonesia	Total		Indonesia	Total	
Pendapatan							Revenue
Produk bermerek	6.216.995	9.215	6.226.210	5.517.197	9.863	5.527.060	Branded product
Produk tidak bermerek	564.264	-	564.264	634.416	-	634.416	Non-branded products
	<u>6.781.259</u>	<u>9.215</u>	<u>6.790.474</u>	<u>6.151.613</u>	<u>9.863</u>	<u>6.161.476</u>	

**27. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

PT Diamond Cold Storage (“entitas anak”) melakukan perjanjian lisensi merek dagang dengan Associated British Food Plc (“ABF”), pihak ketiga, di mana ABF memberikan entitas anak lisensi sehubungan dengan manufaktur, periklanan dan promosi, distribusi dan penjualan produk berlisensi di Indonesia.

PT Diamond Cold Storage (the “subsidiary”) entered into a trademark license agreement with Associated British Food Plc (“ABF”), a third party, whereby ABF grants the subsidiary a license in connection with manufacturing, advertising and promotion, distribution and sale of the licensed products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan Ferrero Asia Limited (“FAL”), pihak ketiga, di mana FAL menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produknya di Indonesia. Berdasarkan Pemberitahuan Terminasi atas Perjanjian Distribusi tanggal 31 Mei 2019, kedua pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian distribusi antara entitas anak dan FAL. FAL mengalihkan haknya kepada PT Ferrero Confectionary Indonesia (“PTFCI”) pada tahun 2018. Dengan demikian, PTFCI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with Ferrero Asia Limited (“FAL”), a third party, whereby FAL appoints the subsidiary as the distributor and importer for its products in Indonesia. According to Notice of Termination of Distribution Agreement dated 31 May 2019, both parties agreed to terminate the distribution agreement between the subsidiary and FAL. FAL transferred its rights to PT Ferrero Confectionary Indonesia (“PTFCI”) on 2018. Accordingly, PTFCI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**27. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh McCain Foods USA, Inc dan McCain Foods (Canada) (secara kolektif disebut sebagai "MCF"), pihak ketiga, MCF menunjuk PT Sukanda Djaya ("entitas anak") sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh PT Elle & Vire International ("EVI"), pihak ketiga, EVI menunjuk PT Sukanda Djaya ("entitas anak") sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya ("entitas anak") melakukan perjanjian distribusi dengan Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd ("LKK"), pihak ketiga, di mana LKK menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

PT Sukanda Djaya ("entitas anak") melakukan perjanjian distribusi dengan PT Mars Symbioscience Indonesia ("MSI"), pihak ketiga, di mana MSI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Based on Letter of Appointment issued by McCain Foods USA, Inc and McCain Foods (Canada) (collectively referred to as "MCF"), third parties, MCF appoints PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") as the distributor of its products in Indonesia.

Based on Letter of Appointment issued by PT Elle & Vire International ("EVI"), a third party, EVI appoints PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") as the distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") entered into a distribution agreement with Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd ("LKK"), a third party, whereby LKK appoints the subsidiary as the non-exclusive distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") entered into a distribution agreement with PT Mars Symbioscience Indonesia ("MSI"), a third party, whereby MSI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.